**ABSTRAK**

**Metode Bahasa Isyarat Tangan Untuk Pembelajaran Alat Musik Angklung Pada Siswa Tuna Rungu Di SLB Negeri 1 Kabupaten Tasikmalaya** adalah judul yang di pilih, karena peneliti ingin membuat sebuah metode pembelajaran khusus untuk siswa berkebutuhan khusus (ABK) khususnya siswa tuna rungu, agar mereka dapat belajar musik sama seperti siswa normal pada umumnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan peneliti terjun langsung untuk mengajar siswa tunarungu dengan menggunakan metoe bahasa isyarat tangan tersebut. Dari data yang dihasilkan kemudian dilakukan analisis data berupa pembahasan. Pada proses pembelajaran angklung siswa bisa dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh peneliti langsung berupa memahami tempo, memahami nilai notasi angka an membaca lagu dengan menggunakan angklung. Terlihat siswa memiliki antusias yang tinggi dalam penerimaan materi pembelajaran alat musik angklung. Peneliti berharap dengan metoe ini siswa tunarungu bisa belajar musik dengan bebas tanpa hambatan kekurangan mereka dan juga bisa sebagai bekal pendidikan dikemudian hari. Pada hasil evaluasi kegiatan pembelajaran angklung, siswa mampu mempertunjukan hasil pembelajaran melalui kegiatan seni yang ada di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kabupaten Tasikmalaya, seperti acara Perpisahan kelas. Proses dan hasil evaluasi yang didapatkan setelah kegiatan pembelajaran angklung sudah cukup baik, berdampak pada pembentukan rasa musikalitasnya. Adapun kesimpulan nya adalah Kegiatan pembelajaran angklung ini dapat menanamkan rasa musikalitas karena siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran angklung ini mendapatkan materi lebih tentang musik, hal itu dapat merangsang minat dan bakat siswa terhadap musik, dan sebagai bekal pendidikan dikemudian hari.